

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Objek Wisata Religi Pamijahan berada di daerah perbukitan yang terletak di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Letak wilayah Desa Pamijahan berada di barat Kecamatan Bantarkalong dengan luas wilayah Desa Pamijahan adalah 1000,37 ha/m<sup>2</sup>.

Di kawasan Objek Wisata Religi Pamijahan terdapat makam seorang makam tokoh pejuang Islam yakni Syekh Abdul Muhyi, yang menyebarkan ajaran Islam di daerah Tasikmalaya khususnya pada abad ke -17. Syekh Abdul Muhyi lahir di Mataram sekitar 1650 M/1071 H dari seorang ibu yang bernama Nyi Raden Ajeng Tanganziah sebagai keturunan dari Husaïn RA bin ‘Āli wa Fatîmah Az-Zahra RA binti Rasûlullāh SAW. Adapun ayahnya bernama Sembah Lebe Wartakusumah, seorang putra keturunan Raja Galuh. Syekh Abdul Muhyi tidak lama menetap tinggal di Mataram semenjak lahir, beliau beralih ke Ampel (Gresik) bersama orang tuanya, di sanalah beliau dibesarkan dan belajar ilmu agama dari ulama-ulama yang ada di Ampel.

Kegiatan wisata yang dilaksanakan di Objek Wisata Religi Pamijahan adalah ziarah kubur dan ziarah gua. Ziarah kubur yang paling utama adalah ke makam Syekh Abdul Muhyi yang merupakan ikon dari Objek Wisata Religi Pamijahan. Tujuan ziarah kubur selanjutnya adalah ke Makam Syekh Khotib

Muwahid, Makam Kidul (Raden Yudanegara I), Makam Sembah Ajeng Tangan Ziah, dan Makam Bengkok (Sembah Dalem Sacaparana).

Aktivitas yang dilakukan para wisatawan pada saat ziarah kubur umumnya sama yaitu berdo'a kepada Allah (mendo'akan *Waliyullāh* Syekh Abdul Muhyi), bertawassul kepada *Waliyullāh* Syekh Abdul Muhyi, dan membaca ayat suci Al-Qur`ān (hadiah).

Selanjutnya adalah kegiatan ziarah gua. Gua yang terdapat di kawasan Objek Wisata Religi Pamijahan bernama Gua Safarwadi. Aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan pada saat ziarah gua adalah mengunjungi beberapa lokasi, di antaranya adalah *pangtapaan*, sumber air *zam-zam* dan *cikahuripan*, Masjid Agung, jalan Mekah, Masjid Istri, *jabal kopeah*, *pandaringan*, sumber air *cikajayaan*, dan tiang Masjid Madinah.

Menurut jenisnya, Objek Wisata Religi Pamijahan termasuk ke dalam jenis wisata pilgrim karena berkaitan dengan agama, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Objek Wisata Religi Pamijahan memiliki daya tarik yang menonjol yaitu adanya makam wali penyebar agama Islam dan gua keramat. Objek Wisata Religi Pamijahan juga mempunyai sarana dan prasarana wisata yang cukup baik, infrastruktur dan pelayanan yang baik, citra yang baik di mata masyarakat luar karena keramahan masyarakat sekitarnya, dan memiliki kekhususan tersendiri sebagai suatu daerah wisata.

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Religi Pamijahan mencakup berbagai segmen yaitu meliputi asal wisatawan, jenis kelamin, wisatawan menurut tingkatan usia, tingkat pekerjaan wisatawan, alat

transportasi yang digunakan, dan tujuan wisatawan berkunjung. Wisatawan yang berkunjung sebagian besar berasal dari luar kota, wisatawan yang berkunjung sebagian besar berkunjung untuk mendapatkan keberkahan dari ibadah ziarah. Para wisatawan yang berkunjung banyak yang menggunakan bus pariwisata karena mereka datang secara rombongan.

Nilai pendidikan yang muncul dalam kegiatan wisata di Objek Wisata Religi Pamijahan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral atau akhlak, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Indikator dari munculnya nilai pendidikan religius dalam kegiatan ziarah kubur ini adalah penyerahan diri dan permohonan seorang hamba terhadap Tuhannya. Bentuk penyerahan diri pada saat kegiatan ziarah tersebut dilakukan dengan cara berzikir. Indikator dari munculnya nilai pendidikan moral dalam kegiatan wisata di Objek Wisata Religi Pamijahan adalah berkenaan dengan baik-buruknya suatu perbuatan, apa yang harus dikerjakan, dan apa yang harus dihindari sehingga menciptakan suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik dan serasi serta bermanfaat bagi wisatawan pada khususnya. Indikator dari adanya nilai pendidikan sosial dalam kegiatan wisata di objek wisata ini adalah adanya hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Indikator dari adanya nilai pendidikan budaya dalam kegiatan wisata di objek wisata tersebut adalah adanya sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat, persepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar masyarakat, dan sesuatu yang mereka anggap bernilai dalam hidup.

## B. Rekomendasi

Penelitian ini memang jauh dari kesempurnaan, perlu dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan kegiatan wisata yang bernilai pendidikan. Adapun rekomendasi dari penulis terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi wisatawan yang datang untuk berziarah hendaknya untuk meluruskan niat ibadah ziarahnya supaya tidak mengarah kepada hal-hal yang bisa membawa kepada kemusyrikan.
2. Bagi juru kunci dan jajaran stafnya supaya bisa membina wisatawan yang berziarah selama berwisata untuk menjalankan ritual agama sebagaimana mestinya supaya tidak menjadikan sesuatu yang bisa menyesatkan umat, dan memberikan wawasan sejarah tentang perjuangan Syekh Abdul Muhyi dalam menyebarkan ajaran Islam di tanah Tasikmalaya.
3. Bagi kalangan pendidik supaya bisa menjadikan kegiatan wisata sebagai salah satu sarana untuk mentransformasi nilai-nilai pendidikan bagi peserta didiknya.
4. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang kebijakan, diharapkan dengan besarnya minat wisatawan yang mengunjungi Pamijahan agar bisa meningkatkan kualitas berbagai faktor-faktor penunjang seperti sarana dan prasarana, infrastruktur, dan keamanan serta ketertiban di lingkungan Objek Wisata Religi Pamijahan.